**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

**Ibuku adalah Guruku**

Kata Pengantar

Kami bersukacita dapat mempersembahkan buku ini kehadapan pembaca.

Buku ini kami tuliskan dengan tujuan agar kenangan Ibu semasa hidup tidak hanya kami rasakan perannya, tapi juga bisa menjadi pembelajaran bagi ‘anak anak bangsa’ lainnya.

Sesuatu yang ia lakukan semasa hidup kini telah dicatatkan. Dan catatan ini bisa menjadi referensi, penggugah semangat dan memotivasi banyak orang.

Khusus kepada anak didik SMP dan SMA buku ini penting, sebab dalam proses belajar mengajar komponennya tidak hanya guru dan murid. Orangtua, khususnya Ibu memegang peranan yang penting dalam proses belajar di sekolah. Anak SMP dan SMA tidak hanya menerima pendidikan formal di sekolah, tetapi juga pendidikan informal di rumah. Itulah sebabnya sekolah dan rumah tidak bisa dipisahkan sebagai basis pendidikan bagi anak didik, baik yang di sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas.

Adapun buku ini dibuka dengan karakter Ibu sebagai manusia biasa, yang hidupnya dijalani dengan getir, tangis, tapi yang selalu bisa disembunyikan melalui ekpresi gembira dan sukacita. Ibu selalu mengatakan, ‘mengucap syukurlah dalam segala hal.”

Dalam bab selanjutnya dikisahkan perjalan karir Ibu dalam wilayah domestik; sekolah yang berpindah pindah, menjalani pendidikan secara otodidak, dan tekun dalam urusan rumah tangga dengan seribu satu macam tugas yang juga dijalankan jutaan Ibu di seluruh dunia.

Bab selanjutnya memaparkan ‘sosialita’ Ibu dengan lingkungan dan komunitasnya. Digambarkan mengenai interaksinya yang menghidupkan suasana sekitar. Bahwa Ibu menjadi perekat bagi banyak orang, menjadi jalan keluar bagi mereka yang mengeluh kesusahan dan penghibur bagi teman dan komunitasnya yang bersedih.

Diakhir bab dipaparkan bagaimana hidup dalam dwi tunggal bersama Ayah, berduet dalam berbagai aktivitas pelayanan ke masyarakat.

Buku ini patut dibaca oleh remaja dan pemuda, untuk menyimak esensi dari perjuangan seorang Ibu dalam mendidik anak anaknya. Tidak hanya pendidikan keilmuan di sekolah, tetapi pelajaran kehidupan menghadapi dunia yang semakin rumit dan kompleks.

Buku ini layak dibaca oleh perempuan muda untuk belajar dari seorang Ibu yang teguh dan pantang menyerah, juga sekaligus persiapan untuk menjadi Ibu.

Ya, Ibu bangsa bagi anak anak Indonesia yang punya seribu impian bagi kemajuan negaranya. #